

PRANK DAN DAMPAK SOSIAL : KAJIAN PENDIDIKAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN ISLAM

Nur Huda
STAI Luqman al Hakim Surabaya

Abstrak

Prank atau candaan sudah menjadi semacam budaya di masyarakat modern. Sebuah budaya yang dianggap baik-baik saja bahkan menjadi entertaintmen (hiburan) yang dinikmati oleh semua kalangan usia. Bahkan masyarakat menjadikan prank sebagai bentuk keakraban dan sarana mencari popularitas melalui media sosial. Lantas bagaimana sesungguhnya dampak dari budaya prank ini dalam menggeser nilai-nilai keluhuran di masyarakat. Bagaimana pendidikan Islam memandang fenomena tersebut.

Penelitian ini mengungkap tentang fenomena prank di masyarakat kita, di luar negeri, di kalangan rumah tangga, di media sosial, di sekolah dan di ruang publik lainnya. Penelitian ini kemudian mengungkap jenis-jenis prank mulai dari yang aman sampai yang paling berbahaya bahkan merenggut nyawa. Mulai dari yang murah sampai menelan biaya mahal. Selanjutnya membahas tentang motif dari prank ini mulai dari sekedar iseng, hiburan, dendam maupun menteror.

Kemudian peneliti akan melihat prank dari sudut nilai akhlaq Islam. Bagaimana sesungguhnya candaan dari sudut pandang Islam. Penulis akan mengutip nash-nash hadits dan pendapat para ulama tentang hukum candaan dan dampaknya bagi moralitas masyarakat.

Kata Kunci : Prank, Dampak Sosial, Pendidikan Islam

Latar Belakang

Fenomena prank di media yang semakin marak baik yang dilakukan oleh kalangan muda maupun kalangan tua, baik dilakukan secara amatir maupun dengan profesional adalah fenomena baru yang menarik untuk dikaji. Fenomena ini semakin meningkat baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Secara kuantitas meningkat dilihat dari jumlah person yang melakukan up load di media. Meningkat dari segi kualitas maksudnya, lebih kreatif dan inovatif. Tentulah ada hal-hal yang mereka cari dan mereka dapatkan dari aktifitas ini.

Fenomena prank pastilah akan membawa dampak baik positif dan negatif di tengah-tengah masyarakat. Baik dampak materiil maupun psikologis. Peneliti tertarik untuk mengetahui dampak positif baik di masyarakat dan dampak negatif serta bagaimana Islam memandang prank yang tentunya dengan mencari pendapat para ulama otoritatif dalam menjelaskan kajian fiqh candaan.

Definisi Prank

Menurut Wikipedia definisi Prank adalah a **practical joke** is a mischievous trick played on someone, generally causing the victim to experience embarrassment, perplexity, confusion, or discomfort. (Lelucon praktikal atau prank adalah sebuah trik yang dimainkan oleh beberapa orang, yang umumnya menyebabkan korbannya kaget, tidak nyaman atau keheranan).¹

Motif Prank

1. Motif iseng belaka

Motif ini yang paling umum dilakukan oleh para pelaku prank. Target pelaku prank hanyalah untuk membuat korban heran, takjub, kepanikan atau ketakutan. Biasanya dilakukan dengan persiapan yang sederhana dan tidak melibatkan banyak aktor. Motif ini juga tidak berdampak pada trauma psikologis yang mendalam. Biasanya korban juga tidak menyadari bahwa ia sedang dikerjai oleh para pelaku, bahkan sampai korban pulang ke rumah masih tidak menyadari bahwa ia baru saja menjadi korban keisengan orang lain. Korban biasanya adalah orang yang tidak dikenal dekat oleh pelaku. Aksi prank jenis ini biasanya dilakukan di tempat umum namun sepi.

2. Motif Bahan tertawaan

Biasanya motif ini biasanya berdurasi lama dan terkadang berlebih-lebihan. Tidak jarang mengundang kejengkelan dari korban. Motif ini yang sering diekspose di media sebagai bahan “hiburan” bagi para penikmat dan pemirsa acara. Terkadang sampai prank selesai, si korban tidak diberitahu bahwa ia sebenarnya adalah korban dari prank. Namun ada yang akhirnya diberitahu.

3. Motif teror dan ketakutan

Biasanya dilakukan secara profesional dan melibatkan banyak aktor. Biasanya korban awalnya dijebak untuk memasuki ruangan atau masuk dalam setting aksi yang nanti akan menyaksikan beberapa adegan yang seolah-olah nyata, seperti pembunuhan, gempa, penampakan hantu, dan lain sebagainya. Motif ini cukup ekstrim dan tidak jarang membuat korban pingsan.

¹ https://en.wikipedia.org/wiki/Practical_joke, dikutip tanggal 23 Maret 2020

Tema Prank

Dilihat dari tema yang diangkat dalam prank, dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis tema :

1. Tema Hantu

Dalam tema ini biasanya pelaku prank akan memakai kostum hantu tertentu yang memang dikenal di daerah tersebut. Atau dengan menggunakan video, videotron, boneka, sound effect dan lain sebagainya. Ada banyak contoh prank dengan tema hantu yang dapat dilihat di media, seperti di youtube.

- a. Prank yang dilakukan oleh sebuah event organizer acara “ “ di Jepang. Biasanya melibatkan beberapa para pemain prank yang sudah profesional. Kostum yang menakutkan baik berupa monster, hantu atau pembunuh. Di tempat prank sudah dipasang CCTV di beberapa sudut. Biasanya setting adegan prank ada di lorong hotel, jalan sepi, atau di parkir dan lain sebagainya. Tempat sepi namun memungkinkan orang untuk masuk. Begitu korban masuk, maka aksi peran dimulai dan korban akan merasa ketakutan, panik dan histeris. Ekspresi mereka sangat terekam jelas di CCTV. Klip dari acara ini kemudian ditayangkan di televisi dengan mengundang mantan korban, untuk menyaksikan bagaimana kondisinya saat benar-benar ketakutan.²
- b. Di negara Prancis dan Russia³ juga ada production house yang melakukan prank yang memilih setting di rumah ‘angker’. Rata-rata korban adalah para kurir pengantar makanan, pesanan barang atau orang yang diundang. Para pemain menjebak korban dengan pura-pura memesan sesuatu untuk diantar ke rumah tersebut. Rumah tersebut dirancang menyeramkan dan menakutkan. Di dalam rumah sudah disiapkan boneka-boneka yang menakutkan, lukisan, lampu, sound sistem, pintu dan jendela yang seluruhnya siap diorkestrasikan. Boneka-boneka hantu itu bisa dikendalikan dengan remote control, lukisan yang berupa LCD bisa menampilkan gambar yang menakutkan, termasuk suara yang menyayat dan pintu yang menutup dengan sendirinya tanpa bisa dibuka. Semua itu dirancang untuk membuat korban

² <https://www.youtube.com/watch?v=1CC7cmKpYJg> diproduksi oleh scary japanese prank, ditonton lebih dari 1,8 kali. (2 April 2020)

³ https://www.youtube.com/watch?v=YevOq_nzQQY diproduksi oleh NORMEL TV

benar-benar merasakan ketakutan yang luar biasa.⁴ Hasil dari adegan oleh korban ini biasanya ditayangkan di youtube dan menarik banyak pemirsa.⁵

- c. Di Indonesia, prank jenis hantu biasanya dikerjakan secara amatiran. Biasanya pemeran prank memilih mengenakan kostum hantu-hantu yang menjadi mitos di Indonesia seperti pocong⁶, kuntilanak⁷, genderuwo, malaikat pencabut nyawa⁸, mayat hidup⁹ dan lain sebagainya. Mereka memilih tempat yang sepi dan agak gelap seperti jalan sepi atau gang sepi. Begitu korban mendekat, mereka muncul dengan tiba-tiba sehingga korban lari terbirit-birit. Ini yang mengundang kelucuan. Diantara pemeran prank hantu juga menyasar di warung kopi, kamar kost atau warnet. Untuk setting tempat di kamar kost biasanya korban adalah teman satu kos-kosan atau satu asrama.

2. Tema Asmara

Biasanya dengan menjadikan pasangan sebagai obyek, dengan melibatkan orang lain sebagai figuran atau tidak. Umumnya bertujuan untuk menguji kesetiaan pasangan atau sekedar mencairkan suasana.¹⁰ Motifnya dapat berupa pura-pura ada wanita yang menuntut pertanggungjawaban atas kehamilan di depan istri, atau pura-pura masih menjalin hubungan dengan bekas pacar dan lain sebagainya.

3. Tema bencana atau kecelakaan

Tema ini sebenarnya banyak ragam dan jenisnya. Prank ini membawa korban pada suasana seolah-olah benar-benar terjadi bencana atau kecelakaan. Modusnya dapat berupa korban diundang untuk sebuah wawancara pekerjaan kemudian para aktor berpura-pura berekspresi seakan-akan terjadi bencana, didukung dengan suara dan tampilan- tampilan yang meyakinkan obyek sehingga seolah-olah benar-benar terjadi.¹¹ Atau seolah-olah korban terjebak dam lift yang mengalami

⁴ <https://www.youtube.com/watch?v=eH3dmKS6h2M> diselenggarakan oleh program The Adam Family Prank sebagai reality show di Spanyol.

⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=8IocFn7ue6E>

⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=Tmj2RysihSs> ditonton dari 5 juta kali. Lihat juga : <https://www.youtube.com/watch?v=HqsjaDR6RAU> ditonton lebih dari satu juta kali. (2 April 2020)

⁷ https://www.youtube.com/watch?v=Ay0gF_Gizl4 ditonton lebih dari satu juta (2 April 2020)

⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=GJlx5JogPTk> diproduksi oleh Kifyf TV ditonton 1,8 juta kali (2 April 2020)

⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=uMXO59lfTEM> ditonton lebih dari 1,7 juta kali (2 April 2020)

¹⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=5dPXDhOGa08>

¹¹ <https://www.youtube.com/watch?v=yvKwYvyCqw> disponsori oleh LG sebagai Ultra reality show.

kejatuhan.¹² Kepanikan korban ini menjadi menggelikan dan mengundang tertawa.

4. Tema Jorok

Berupa candaan dengan mempertontonkan pornografi atau pornaksi yang membuat obyek terganggu secara emosional.¹³

5. Tema supranatural

Target tema ini adalah membuat obyek takjub dan heran dengan aksi para pelaku prank dengan menampakkan seorang-olah mereka mampu melakukan sihir atau perbuatan supra natural. Ada beberapa macam :

a. Teleportasi

Teleportasi adalah pengalihan materi dari satu titik ke titik lain tanpa melewati jarak antara kedua titik. Proses ini kurang lebih instan, mirip dengan konsep *apport*, kata yang sebelumnya digunakan dalam konteks spiritualisme. Teleportasi digunakan secara luas dalam karya fiksi ilmiah dan fantasi.¹⁴ Target prank ini adalah menimbulkan rasa heran dan takjub dari para korban. Bisa berupa melibatkan dua orang kembar, seolah-olah si A berpindah di tempat lain dalam sekejap.¹⁵

b. Kekuatan supranatural

Prank ini ada yang sederhana ada juga yang membutuhkan persiapan yang rumit, melibatkan banyak kru dan figuran. Melibatkan mesin gerak, magnet, dan latihan yang matang. Pemeran prank seolah-olah adalah seseorang yang memiliki kekuatan supra natural yang mampu memindahkan seseorang, atau benda-benda di sekelilingnya. Prank semacam ini lebih memilih tepat-tempat terbuka tempat kerumunan orang.¹⁶

c. Sihir

¹² <https://www.youtube.com/watch?v=NeXMxuNNIE8> lihat juga <https://www.youtube.com/watch?v=VNZET7Dcxmc> di selenggarakan oleh CAMERAS ESCONDIDAS PROGRAMA SILVIO SANTOS dengan 5,9 juta Subscriber

¹³ <https://www.youtube.com/watch?v=KIBrIKILkO8>

¹⁴ <https://id.wikipedia.org/wiki/Teleportasi>

¹⁵ <https://www.youtube.com/watch?v=lk8sMLDVpD0>

¹⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=9ILGN892u8A> contoh telekinetik lihat juga <https://www.youtube.com/watch?v=c4EACUzOjlk>

Prank ini lebih merupakan atraksi sulap secara terbuka, seperti merubah orang menjadi monyet, merubah kartu menjadi uang, berjalan di atas air¹⁷ dan lain sebagainya. Target prank ini adalah menimbulkan rasa heran dan takjub pada korban.

6. Tema Teror

Berbeda dengan tema hantu yang menimbulkan kengerian pada sosok-sosok gaib, tema teror ini menimbulkan kengerian dan ketakutan karena faktor manusia.

a. Pembunuhan

Biasanya pemeran prank berpura-pura sebagai pembunuh yang sadis. Untuk meyakinkan korban, maka ia melumuri bagian tubuhnya dengan darah tiruan, memegang senjata tajam dan mendekati kepada korban atau mengejanya. Biasanya pemeran prank berada di tempat yang sepi dan agak gelap.¹⁸ Prank ini sangat beresiko jika korban ternyata memiliki senjata api atau senjata tajam kemudian menyerang balik pada pelaku prank.

b. Bom

Kelakaran dengan menggunakan bom palsu memang cukup membuat orang ketakutan. Biasanya bom palsu ini sengaja diletakkan di kerumunan agar mereka berlari tunggang langgang.¹⁹

c. Binatang buas

Pelaku prank mengenakan kostum khusus untuk berpura-pura menjadi sosok binatang buas dan menakut-nakuti orang-orang. Binatang buas yang terlepas dari kebun binatang atau membuat boneka/tiruan binatang buas seperti ular, buaya atau kelajengking dan lain sebagainya.²⁰

d. UFO (Unidentified Flying Object)

Pelaku Prank menggunakan kostum manusia ruang angkasa, atau menampakkan benda angkasa yang terlihat atau yang jatuh di dekat

¹⁷ <https://www.youtube.com/watch?v=HLSIHbedII> diselenggarakan oleh program Just For Laugh (GAG's)

¹⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=EhoPPE1h12s> diselenggarakan oleh YesFunnyYes

¹⁹ <https://www.youtube.com/watch?v=IxQ7dEeHziw> diselenggarakan oleh Evan Era TV

²⁰ <https://www.youtube.com/watch?v=c8lqsTkWkJ4>

kerumunan,²¹ sehingga mereka tertegun dan terheran dengan penampakan tersebut.

Dampak Positif Prank

1. Menciptakan keceriaan di antara teman dan keluarga sehingga menghiangkan kekauan, kecanggungan dan ketegangan di antara mereka.
2. Menciptakan keakraban sehingga yang sebelumnya tidak kenal menjadi saling kenal dan memahami
3. Mengibur teman dari kesedihan dan kemurungan

Dampak Negatif Prank

1. Prank yang berujung kepada kematian di pihak korban

Pada tahun 2011, Ada dua orang pemuda dari Ohio Amarika Seth Snerock dan Derek Greenlee yang melakukan aksi prank dengan menutup papan stop sehingga orang yang lewat tidak menyadari larangan itu. Karena ulah mereka, akhirnya dua orang tua yang sedang berkendara mengalami luka berat dan meninggal.²² Ada juga yang melakukan prank kepda teman perempuannya dengan manakutinya, sampai teman wanita tersebut berlari tanpa menyadari ada mobil yang kencang ke arahnya, kemudian ia tewas tertabrak mobil. Kejadian ini direkam oleh tim prank tersebut.²³ Di tempat lain Nicholas Bell mengerjai temannya Jeffrey Charbonneou yang sedang tidur terlelap. Kemudian ia menakut-nakuti temannya dengan senjata yang ia pikir tidak berisi peluru. Ketika ditarik pelatuk maka peluru timah membunuh temannya. Pada tanggal 22 Pebruari 2020, dimuat di detik.com di Jogjakarta pernah terjadi prank ulang tahun yang berujung kematian dua anak muda. Kejadian beberapa anak duduk-duduk di underpass (saluran air) Kulur, Kulonprogo. Ketika itu ada salah satu dari mereka hari itu sedang berulang tahun. Dengan niat memberi surprise, teman-temannya mendorong anak yang berulang tahun ke dalam underpass, ternyata ia tidak bisa berenang. Dua anak kemudian mencoba menolong malah ikut tenggelam.²⁴ Pada tanggal 26 Septeber 2016, di

²¹ <https://www.youtube.com/watch?v=5MDxFKxbqTw>

²² <https://travel.tribunnews.com/2019/06/17/7-aksi-prank-yang-berujung-kematian>

²³ <https://www.youtube.com/watch?v=7HH3qFYniXA>

²⁴ <https://news.detik.com/berita-jawa-tengah/d-4910401/polisi-selidiki-prank-ultah-berujung-maut-di-underpass-kulon-progo>

Tangerang Selatan seorang anak muda korban prank ulang tahun diikat di tiang listrik oleh teman-temannya. Tanpa mereka sadari ada konsleting di tiang tersebut, sehingga ketika mereka menyiram korban dengan air, ia terserum dan meninggal.²⁵

2. Prank berujung pada kematian di pihak pelaku prank

Ada kasus seorang anak melakukan prank dengan masuk ke dalam bus surat. Ia menakut-nakuti orang dengan menarik surat dari dalam. Ia pasang CCTV untuk mengambil gambar ekspresi orang yang ketakutan tersebut. Datanglah seorang pria yang memiliki senjata memasukkan surat ke dalam bus surat. Saat anak tadi menarik surat, pria tadi menyangka ada makhluk di dalam bus surat yang berbahaya. Ia kemudian mengeluarkan pistol dan menembakkan ke arah bus surat itu. Matilah anak muda itu.

3. Prank berujung pada kemarahan dan perkelahian.

Tidak jarang prank yang menyebabkan salah faham, kemarahan, luka, cedera²⁶ Niatan bergurau malah berujung pada kemarahan korban dan perkelahian. Prank pocong misalnya, ketika korban tidak takut bahkan melawan si pocong dan berakibat cedera dan ada yang ditangkap aparat keamanan karena dinilai mengganggu ketertiban umum.

Hadits tentang candaan :

1. Larangan mengambil barang teman dalam rangka bercanda

Dalilnya yaitu hadits yang diriwayatkan oleh Abdullah bin as-Sâ-ib bin Yazîd dari ayahnya, dari kakeknya, dia mendengar Rasûlullâh bersabda:

لَا يَأْخُذُ أَحَدُكُمْ مَتَاعَ أَخِيهِ لَاعِبًا وَلَا جَادًّا

“Jangalah salah seorang diantara kalian mengambil barang saudaranya baik itu dalam rangka bercanda ataupun serius.”

²⁵ <https://news.detik.com/berita/d-3306754/diikat-teman-di-tiang-saat-ultah-sendy-tewas-terserum-listrik>

²⁶ <https://www.youtube.com/watch?v=WRf4lAwuCVs>

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم لا يأخذ أحدكم عصا أخيه لآعبا أو جادا
فمن أخذ عصا أخيه فليردها إليه

“Janganlah salah saorang dari kalian mengambil tongkat saudara kalian main-main maupun serius, barang siapa yang mengambil tongkat saudaranya, hendaknya ia mengembalikannya”.

2. Dilarang membuat terkejut saudara

أَهم كانوا يسيرون مع النَّبيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فنام رجلٌ منهم فانطلق بعضهم إلى
حبلٍ معه فأخذه ففزع فقال رسولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لا يجِلُّ مسلمٌ أن يُروَّعَ
مسلمًا

Dari Abdurrahman bin Abu Laila, dia berkata, “Kami diberitabukan oleh para Sahabat Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bahwa suatu ketika mereka melakukan perjalanan bersama Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam , kemudian salah seorang dari mereka tertidur, sebagian dari mereka mendatangnya dan mengambil anak panahnya. Ketika orang tertidur itu terjaga dia kaget dan ketakutan, sehingga semua orang tertawa. Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bertanya, “Apakah yang membuat kalian tertawa?” Mereka menjawab, “Kami mengambil anak panahnya kemudian dia terkejut.” Mendengar ini, Rasûlullâh bersabda: Tidak halal bagi seorang Muslim menakuti Muslim lainnya

3. Dilarang mengacungkan senjata atau besi kepada saudaranya

Diriwayatkan dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, dari Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam , Beliau bersabda:

لا يُشِيرُ أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ بِالسِّلَاحِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي لَعَلَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ فِي يَدِهِ فَيَقَعُ فِي حُفْرَةٍ
مِنَ النَّارِ

*Tidak boleh bagi salah seorang dari kalian mengarahkan atau mengacungkan senjata tajam kepada saudaranya, karena dia tidak tahu bisa jadi syaitan mengganggu tangannya sehingga dia bisa terjatuh kedalam kubangan api neraka.*²⁷

²⁷ Riwayat al Bukhari dan Muslim, lihat *Shohih al Bukhari*, Abi Abdullah Muhammad bin Islam’il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja’fi, dan *Shahih Muslim*, Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, (Daar al Ta’shil).

Dan dalam riwayat Muslim, Beliau Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda:

مَنْ أَشَارَ إِلَى أَخِيهِ بِحَدِيدَةٍ ، فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَلْعَنُهُ حَتَّى يَدَعَهُ ، وَإِنْ كَانَ أَخَاهُ لِأَبِيهِ وَأُمِّهِ

*Barangsiapa mengacungkan potongan besi kepada saudaranya, maka dia dilaknat Malaikat sampai dia meninggalkannya, walaupun itu saudara seibu dan seapak.*²⁸

Al-Hafiz Ibnu Hajar t berkata, “Dalam hadits tersebut terdapat larangan dari segala sesuatu yang bisa menghantarkan kepada semua yang terlarang, walaupun yang sesuatu terlarang tersebut tidak terjadi, baik itu ketika bercanda atau serius²⁹

4. Dilarang meremehkan saudara muslim lainnya

Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam :

الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ، لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ... كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ
دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرْضُهُ

“Seorang Muslim itu adalah saudara bagi Muslim yang lainnya. Dia tidak boleh menzhaliminya, menghinanya dan meremehkannya sesungguhnya darah, harta, dan kehormatan seorang Muslim dibaramkan bagi Muslim yang lain.”

5. Jaminan dari Rasulullah mendapatkan rumah surga bagi yang meninggalkan dusta meskipun ia sedang bergurau

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَنَا زَعِيمٌ بَبَيْتٍ فِي رِضِّ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ

مُحِقًّا، وَبَبَيْتٍ فِي وَسْطِ الْجَنَّةِ لِمَنْ تَرَكَ الْكَذِبَ وَإِنْ كَانَ مَارِحًا، وَبَبَيْتٍ فِي أَعْلَى

الْجَنَّةِ لِمَنْ حَسَنَ خُلُقَهُ حَدِيثٌ صَحِيحٌ، رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ بِإِسْنَادٍ صَحِيحٍ

Rasullah SAW mengatakan : *“Aku akan jamin dengan rumah tepi surga bagi yang meinggalkan debat meskipun ia benar, dan rumah di tengah syurga yang*

²⁸ Riwayat Muslim nomor 2616, lihat *Shahih Muslim*, Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, (Daar al Ta'shil).

²⁹ *Fathul Bari Syarh al Shahib*, Ahmad bin Ali bin Hajar al Atsqalani, (al Maktabah al Salafiyah).

meninggalkan dusta meskipun bergurau, dan rumah di tempat yang tinggi di surga bagi yang baik akhlaqnya.” Hadits shahih riwayat Abu Dawud dengan isnad yang shahih

6. Berdusta adalah ciri cacatnya iman, Rasulullah bersabda :

لَا يُؤْمِنُ الْعَبْدُ الْإِيمَانَ كُلَّهُ حَتَّى يَتْرَكَ الْكُذِبَ فِي الْمُرَاحَةِ وَيَتْرَكَ الْمِرَاءَ وَإِنْ كَانَ صَادِقًا

“Seseorang tidak dikatakan beriman seluruhnya sampai ia meninggalkan dusta saat bercanda dan ia meninggalkan debat walau itu benar.” (HR. Ahmad 2: 352. Syaikh Syu'aib Al Arnauth mengatakan bahwa sanad hadits ini *dhajif*)

7. Canda Rasulullah tidak meninggalkan dusta. Dari Ibnu 'Umar *radhiyallahu 'anhuma*, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

إِنِّي لَأَمْرُخُ , وَلَا أَقُولُ إِلَّا حَقًّا

“Aku juga bercanda namun aku tetap berkata yang benar.” (HR. Thobroni dalam Al Kabir 12: 391. Syaikh Al Albani mengatakan bahwa hadits tersebut shahih dalam *Shahih Al Jaami'* no. 2494).³⁰

8. Berdusta yang tujuannya hanya ingin membuat orang tertawa termasuk kena ancaman *'wail'*.

Dari Bahz bin Hakim, ia berkata bahwa ayahnya, Hakim telah menceritakan bahwa ia pernah mendengar Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

³⁰ Riwayat Al Thabrani dalam *As Shaghir* (2/59) hadis nomor (779) dari jalur Bakr bin Abdullah al Muzni dan berkata ia tidak meriwayatkan dari Ibn Umar kecuali dengan sanad ini dan dihasankan oleh al Haitami dalam kitab *al Mujma'* (8/89) dan al Munawi dalam kitab *Faidh al Qadir* (3/18), disahihkan oleh Syekh Nasir dalam Kitab *Shahih al Jami'* al Shaghir (2/329), lihat *Mujma' al Zawaid wa Manba' al Fawa'id* Nuruddin 'Ali bin Abi Bakr bin Al Haitami, cetakan VIII (Beirut : Dar Kitab al 'Arabi). Lihat *Shahih al Jami'* al Shaghir, Muhammad Nasiruddin al Albani, (Beirut : Maktabah al Islami, 1988) Lihat *Faidh al Qadir Syarh al Jami'* al Shaghir, Al Munawi, , juz III (Beirut : Dar al Ma'rifah, 1972)

وَيْلٌ لِّلَّذِي يُحَدِّثُ فَيَكْذِبُ لِيُضْحِكَ بِهِ الْقَوْمَ وَيْلٌ لَهُ وَيْلٌ لَهُ

“Celakalah bagi yang berbicara lantas berdusta hanya karena ingin membuat suatu kaum tertawa. Celakalah dia, celakalah dia.” (HR. Abu Daud no. 4990 dan Tirmidzi no. 3315. Al Hafizh Abu Thohir mengatakan bahwa sanad hadits ini *hasan*)

9. Terlalu berlebih dalam bercanda dapat mematikan hati. Rasulullah bersabda :

لَا تُكْثِرُ الضَّحْكَ فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحْكَ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ

“Janganlah banyak tertawa karena banyak tertawa dapat mematikan hati.” (Shahih Al Jami’ no. 7435, dari Abu Hurairah)

10. Lurusnya lisan menunjukkan lurusness Hati dan Iman

لَا يَسْتَقِيمُ إِيْمَانُ عَبْدٍ حَتَّى يَسْتَقِيمَ قَلْبُهُ ، وَلَا يَسْتَقِيمُ قَلْبُهُ حَتَّى يَسْتَقِيمَ لِسَانُهُ ، وَلَا يَسْتَقِيمُ لِسَانُهُ وَلَا يَدْخُلُ رَجُلٌ الْجَنَّةَ مِنْ لَا يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ

Tidaklah iman seorang hamba lurus, sampai lurus hatinya. Dan tidaklah hatinya lurus hingga lisannya lurus. Dan lisan tidak lurus dan seorang tidak masuk surga barang siapa yang tetangganya tidak aman dengan keburukan perangnya. (Hadits *hasan* dari sahabat Anas bin Malik)³¹

11. Rasulullah mencandai Aisyah :

Diantara kebagusan pergaulan Rasulullah SAW:

روى البخاري (5189) ، ومسلم (2448) عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ : جَلَسَ إِخْدَى عَشْرَةَ امْرَأَةً ، فَتَعَاهَدَنَ وَتَعَاقَدَنَ أَنْ لَا يَكْتُمَنَّ مِنْ أَحْبَابِ أَرْوَاجِهِنَّ شَيْئًا ، قَالَتْ الْأُولَى : زَوْجِي لِحْمٍ جَمَلٍ غَثٍّ ، عَلَى رَأْسِ جَبَلٍ : لَا سَهْلٍ فَيُرْتَمَى وَلَا سَمِينٍ فَيُنْتَقَلُ

³¹ Muhammad Nasiruddin al Albani, *Shabih at Targhib wa al Tarhib* (Riyad : Maktabah al Ma'arif, 2000), hlm. 2554

...الحديث ، وفيه : قَالَتِ الْحَادِيَّةُ عَشْرَةَ : زَوْجِي أَبُو زَرْعٍ ، وَمَا أَبُو زَرْعٍ ، أَنَا مِنْ
حُلِيِّ أُذُنِي ، وَمَلَأَ مِنْ شَحْمِ عَضُدِي ، وَبَجَحَنِي فَبَجَحَتِ إِلَيَّ نَفْسِي ، وَجَدَنِي فِي أَهْلِ
عُنَيْمَةَ بِشِقِّ ، فَجَعَلَنِي فِي أَهْلِ صَهِيلٍ وَأَطِيطٍ ، وَدَائِسٍ وَمُنَقِّ ، فَعِنْدَهُ أَقُولُ فَلَا أُقْبَحُ ،
وَأَزُودُ فَأَتَصَبَّحُ ، وَأَشْرَبُ فَأَتَفْتَحُ ، أُمُّ أَبِي زَرْعٍ ، فَمَا أُمُّ أَبِي زَرْعٍ ، عَكُومُهَا رَدَاخُ ، وَبَيْتُهَا
فَسَاخُ ، ابْنُ أَبِي زَرْعٍ ، فَمَا ابْنُ أَبِي زَرْعٍ ، مَضْجَعُهُ كَمَسَلٍ شَطْبَةٍ ، وَيُسْبِعُهُ ذِرَاعُ الْجَفْرَةِ
، بِنْتُ أَبِي زَرْعٍ ، فَمَا بِنْتُ أَبِي زَرْعٍ ، طَوْعُ أَبِيهَا ، وَطَوْعُ أُمِّهَا ، وَمِلءُ كِسَائِهَا ، وَغَيْظُ
جَارَتِهَا ، جَارِيَةُ أَبِي زَرْعٍ ، فَمَا جَارِيَةُ أَبِي زَرْعٍ ، لَا تَبْتُ حَدِيثَنَا تَبِيثًا ، وَلَا تُنْقِثُ مِيرَانًا
تَنْقِيئًا ، وَلَا تَمْلَأُ بَيْنَنَا تَعَشِيئًا ، قَالَتْ : حَرَجَ أَبُو زَرْعٍ وَالْأَوْطَابُ ثُمَّ خَضُ ، فَلَقِيَّ امْرَأَةً
مَعَهَا وَلَدَانِ لَهَا كَالْفَهْدَيْنِ ، يَلْعَبَانِ مِنْ تَحْتِ حَصْرِهَا بِرُمَانَتَيْنِ ، فَطَلَّقَنِي وَنَكَحَهَا ،
فَنَكَحْتُ بَعْدَهُ رَجُلًا سَرِيًّا ، رَكِبَ سَرِيًّا ، وَأَخَذَ حَطِيبًا ، وَأَرَاخَ عَلَيَّ نَعْمًا ثَرِيًّا ، وَأَعْطَانِي
مِنْ كُلِّ رَائِحَةٍ زَوْجًا ، وَقَالَ : كُلِّي أُمُّ زَرْعٍ وَمِيرِي أَهْلِكَ ، قَالَتْ : فَلَوْ جَمَعْتُ كُلَّ شَيْءٍ
أَعْطَانِيهِ ، مَا بَلَغَ أَصْعَرَ آيَةِ أَبِي زَرْعٍ . قَالَتْ عَائِشَةُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : (كُنْتُ لَكَ كَأبي زَرْعٍ لِأُمِّ زَرْعٍ)

(Sebelas orang wanita berkumpul lalu mereka berjanji dan bersepakat untuk tidak menyembunyikan sedikitpun kabar tentang suami mereka. Maka **wanita pertama** berkata, "Sesungguhnya suamiku adalah daging unta yang kurus[8] yang berada di atas puncak gunung yang tanahnya berlumpur [9] yang tidak mudah untuk didaki dan dagingnya juga tidak gemuk untuk diambil, **Wanita yang kedua** berkata, "Suamiku...aku tidak akan menceritakan tentang kabarnya, karena jika aku kabarkan tentangnya aku khawatir aku (tidak mampu) meninggalkannya. Jika aku menyebutkan tentangnya maka aku akan

menyebutkan urat-uratnya yang muncul di tubuhnya dan juga perutnya, **Wanita yang ketiga** berkata, “Suamiku tinggi, jika aku berucap maka aku akan dicerai, dan jika aku diam maka aku akan tergantung, **Wanita yang keempat** berkata, “Suamiku seperti malam di Tibamah, tidak panas dan tidak dingin, tidak ada ketakutan dan tidak ada rasa bosan, (**Wanita yang kelima** berkata, “Suamiku jika masuk rumah seperti macan dan jika keluar maka seperti singa dan tidak bertanya apa yang telah diperbuatnya (yang didapatinya), **Wanita keenam** berkata, “Suamiku jika makan maka banyak menunya dan tidak ada sisanya, jika minum maka tidak tersisa, jika berbaring maka tidur sendiri sambil berselimutan, dan tidak mengulurkan tangannya untuk mengetahui kondisiku yang sedih, **Wanita yang ketujuh** berkata, “Suamiku bodoh yang tidak pandai berjimak, semua penyakit (aib) dia miliki, dia melukai kepalamu, melukai badanmu, atau mengumpulkan seluruhnya untukmu, **Wanita yang kedelapan** berkata, “Suamiku sentuhannya seperti sentuhan kelinci dan baunya seperti bau zamab (tumbuhan yang baunya harum), **Wanita yang kesembilan** berkata, “Suamiku tinggi tiang rumahnya, panjang sarung pedangnya, banyak abunya, dan rumahnya dekat dengan bangsal (tempat pertemuan), **Wanita yang kesepuluh** berkata, “Suamiku (namanya) adalah Malik, dan siapakah gerangan si Malik??, Malik adalah lebih baik dari pujian yang disebutkan tentangnya. Ia memiliki onta yang banyak kandangnya dan sedikit tempat gembalanya, dan jika onta-onta tersebut mendengar tukang penyala api maka onta-onta tersebut yakin bahwa mereka akan binasa, **Wanita yang kesebelas** berkata, “Suamiku adalah Abu Zar’. Siapa gerangan Abu Zar’??, dialah yang telah memberatkan telingaku dengan perhiasan dan telah memenuhi lemak di lengan atas tanganku dan menyenangkan aku maka akupun gembira. Aisyah berkata, “Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam berkata, كُنْتُ لِكَ كَأَبِي زَرَعٍ لَأَمْ زَرَعٍ “Aku bagimu seperti Abu Zar’ bagi Ummu Zar’³²

12. Rasulullah mengajak Aisyah berlomba lari

عن عائشة، رضي الله عنها، أَمَا كَانَتْ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ قَالَتْ:
فَسَابِقْتُهُ فَسَبَقْتُهُ عَلَى رَجُلِي، فَلَمَّا حَمَلْتُ اللَّحْمَ سَابِقْتُهُ فَسَبَقَنِي فَقَالَ: هَذِهِ بَتْلَكَ السَّبْقَةِ

³² Riwayat Buhari dan Muslim, Diriwayatkan al Bukhari (9/254) dalam al Nikah dalam bab “Berbaik pergaulan dengan keluarga dari hadits Aisyah RA. Diriwayatkan Muslim dalam Fadhilah-fadhilah shahabah Bab “Mengingat cerita Ummu Zar’ (92/2448)

“Aku berlomba dengan Rasulullah, kemudian aku mengalahkan beliau dalam lomba lari. Ketika aku sudah gemuk aku berlomba dengan Rasulullah, kemudian beliau mengalahkanku. Beliau lalu berkata :”Ini adalah (balasan kekalahan) untuk lomba itu”³³

13. Rasulullah mencandai anak kecil untuk menghiburnya

عن أنس . رضي الله عنه . قال (: كان رسول الله . صلى الله عليه وسلم . أحسن الناس خلقا، وكان لي أخ يقال له : أبو عمير - أحسبه قال : كان فطيما - ، قال : فكان إذا جاء رسول الله . صلى الله عليه وسلم . فرآه قال : يا أبا عمير ، ما فعل النغير - طائر صغير كالعصفور - ؟ قال : فكان يلعب به (رواه مسلم)

Dari Anas bin Malik, berkata : Rasulullah SAW adalah orang yang paling baik akhlaqnya. Saya memiliki adik namanya Abu Sughair. Rasulullah suatu ketika datang dan melihatnya : “Wahai Abu Shughair apa yang terjadi dengan Nughair (seekor burung kecil semacam emprit) ?” Anas berkata :”Ya sering bermain dengan burung itu?”³⁴

14. Rasulullah bercanda tentang unta

أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ، احْمِلْنِي، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إنا حاملوك على ولدِ ناقَةٍ . قال : وما أصنع بولدِ الناقَةِ ؟ فقال النبيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : وهل تلدُ الإبلُ إلا النوقَ الراوي

Sesungguhnya ada seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW maka ia berkata : Wahai Rasulullah berikan aku tunggangan. Rasulullah berkata :”Kami akan bawakan engkau anak unta.” Laki-laki itu berkata :”Apa yang bisa saya perbuat dengan seekor anak unta ?” Rasulullah menjawab :”Bukankan unta dewasa adalah anak dari unta?”³⁵

³³ Diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam kitab Sunan-nya, hadits nomor 2578, dan an Nasa’i dalam kitab al Kubra jilid 5 hadits ke 8945, dan al Baihaqi dalam kitab as Sunan al Kubra (10/31) lihat *As Sunan*, Abi Dawud Sulaiman bin al ‘Asy’ats al Sijjistani, (Beirut : Daar al Ta’shil). Lihat *as Sunan al Kubra*, Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu’aib an Nasa’i, jilid 5 (Beirut :Dar al Ta’shil, 2012) lihat *As Sunan al Kubra*, Abu Bakar Ahmad bin Al Husain bin ‘Ali al Baihaqi, jilid 10 (Dar Fikr)

³⁴ Hadis Muttafaq alaih dikeluarkan oleh al Bukhari dalam tentang adab dalam Bab “Inbisath ilan al Naas” (5/86) dan dikeluarkan Muslim dalam kitab al Adab (3/215) lihat Abi Abdullah Muhammad bin Islam’il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja’fi, *Shohib al Bukhari*. Lihat : Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta’shil).

³⁵ Riwayat Abu Dawud dalam kitab Sunannya dalam bab Adab (4990) dan al Tirmidzi dalam as Sunan (2060) hadis ini shahih gararib, lihat *Sunan al Tirmidzi : al Jami’ al Kabir* Abu Isa bin Isa bin Saurah al Tirmidzi al Tirmidzi, (Beirut : Dar Ta’shil, 2016)

15. Rasulullah mencandai seorang baduwi

عن أنس رضي الله عنه أن رجلا من أهل البادية يدعى زاهرا، و كان يُهدي إلى النبي الهدية فيجهزه رسول الله إذا أراد أن يخرج، فقال رسول الله صلى الله عليه و سلم « : " إن زاهرا باديتنا و نحن حاضروه» " ، « و كان النبي يحبه و كان دميما . فأتى النبي صلى الله عليه و سلم يوما و هو يبيع متاعه فاحتضنه من خلفه و هو لا يبصره، فقال : أرسلني من هذا؟ فالتفت فعرف النبي صلى الله عليه و سلم، فجعل لا يألو ما ألصق ظهره بصدر النبي حين عرفه، و جعل النبي يقول : " من يشتري هذا العبد؟" فقال يا رسول الله إذا تجديني كاسدا . فقال النبي صلى الله عليه و سلم: " لكنك عند الله لست بكاسد " أو قال: " عند الله أنت غال»

Dari Anas RA, bahwasanya ada seorang laki-laki dari penduduk baduwi yang bisa dipanggil Zabira. Ia dihadiahkan kepada nabi SAW dan ia selalu menyiapkan segala sesuatunya jika Nabi keluar. Nabi berkata : "Sesungguhnya Zabira adalah penduduk asli dan kita adalah pendatang". Nabi sangat mencintainya dan Zabira adalah sosok yang sederhana. Pada suatu hari nabi mendatanginya sedangkan Zabira sedang menjual barang jualannya maka Rasulullah mengendap dari belakang tanpa terlibat Zabira. Maka Ia berkata : "Siapa ini ?" kemudian ia menoleh dan ia tahu bahwa ia adalah Rasulullah SAW. Maka ia membiarkan Rasulullah tidak melepaskannya, sehingga antara punggung Rasulullah dan dadanya menempel setelah ia menyadari bahwa ia Rasulullah. Kemudian Rasulullah berkata : "Siapa yang mau membeli hamba ini ?" Maka ia berkata : "Wabai Rasulullah, jika demikian engkau akan mendapati aku merugi." Rasulullah berkata : "Namun di sisi Allah engkau tidak merugi." dalam riwayat yang lain dikatakan : "di sisi Allah engkau adalah mahal."³⁶

Pendapat para Ulama tentang Candaan

³⁶ Hadis dikeluarkan Abdu Razzaq dalam kitab *al Musannaf* (19688), oleh Imam Ahmad dalam al Musnad (3/161), oleh al Tirmidzi dalam al Syamail (91) lihat *al Musbannaf*, Abu Bakr Abdurrazzaq bin Hammam as Shan'ani, (Beirut : Dar al Ta'shil, 2015)

1. Syeikh Badr al Din al Ghazi³⁷ berkata : banyak informasi yang menjedelakan tentang celaan dan pujian candaan. Maka kami coba bahas tentang celaan terhadap candaan jika sudah sampai pada level keterlaluhan dan berlebih-lebihan, karena sudah pada mencandai aspek hak-hak seseorang. Ini menjadi jalan untuk memutus hubungan baik dan melawan. Merendahkan yang bercanda dan menghina pihak yang dicandai. Merendahkan yang bercanda maksudnya adalah melenyapkan kewibawaan dan kehormatan sehingga orang-orang yang kurang akal akan berani kepadanya dan mewariskan kejengkelan dalam hati para pendidik.

Adapun terkait dengan pihak yang dicandai karena perlakuan yang mengusik atau perkataan yang dia benci, dan ia ia diam terhadap perlakuan itu maka sesungguhnya ia merasa bersedih dan pikirannya terganggu. Atau ia tidak melawan karena masih menghormati adab atau bisa jadi karena memendam permusuhan dan kemarahan. Karena panah rasa sakit jika ditembakkan tidak akan ragu-ragu. Sungguh ini akan mendorong kepada kebinasaan, luka dan pertumpahan darah. Sewajarnya orang yang berakal untuk menjaga dan menghindari diri darinya³⁸ sebagaimana sabda Rasulullah SAW : “Janganlah engkau berbantah-bantahan dengan saudaramu, janganlah mencandai saudaranya, dan jangan berjanji kemudian kamu ingkari”.

Sesungguhnya candaan hukum asalnya adalah cara untuk membuat orang menjadi bahagia atau senang, karena rasa senang ada dua macam maka candaan ada dua macam. Dalam bersenang-senang ada kebaikan dan ada keburukan demikian juga candaan ada yang baik dan ada buruk.

2. Dalam Syarah Sunan Abu Dawud oleh Haidar As Shiddiqi mengatakan bahwa sesungguhnya candaan yang dilarang adalah di dalamnya ada hal yang berlebih-lebihan. Karena itu akan menyebabkan kerasnya hati dan melalaikan dari ingat kepada Allah dan memikirkan urusan penting agama, menyita

³⁷ Ia adalah Abu al Barakat Badruddin Muhammad bin Muhammad al Ghazi lahir tahun 904 dan meninggal tahun 984. Kitab : Al Kawaakib al Sairah bi A'yan al Ma'lah al 'Asyirah, oleh Najmuddin al Ghazi (3/3)

³⁸ Badruddin al Ghazi Al Mizaah fil Mizaah, hlm. 7-8.

banyak waktu hingga sampai pada tahap menyakiti, menumbuhkan kebencian dan jatuhnya kewibawaan dan kehormatan.³⁹

3. Menurut al Munawi : Orang yang berakal akan berkelakar dalam dua kondisi, tidak diluar itu. Pertama untuk merekatkan pertemanan dan untuk menumbuhkan cinta kepada yng diajak bicara, biasanya berupa kata-kata yang manis yang mengkarabkan dan perbuatan baik yang sederhana. Yang ke dua : candaan yang menghilangkan kepedihan dan kemalangan yang terjadi atau yang menyimpannya.⁴⁰ Perkataan Rasulullah “Aku tidak mengatakan kecuai benar” karena terjaganya Rasulullah dari tergelincir dalam perbuatan dan perkataan. Beliau bercanda hanyalah karena orang-orang diperintahkan untuk meniru beliau dan meneladani dari petunjuknya. Seandainya beliau meninggalkan berlemah lembut dan berseri-seri dengan bermuka masam dan mengeryitkan dahi, maka orang-orang akan menyontoh perangai yang menyelisih tabiat akrab dan perhatian tersebut. Maka beliau bercanda agar manusia juga boleh bercanda.⁴¹
4. Muhammad Abdullah Walad Karim mengatakan : (bercanda) Ini merupakan sebagian dari rahmat Allah untuk umat ini. Kehidupan muslim seandainya semuanya satu karakter maka engkau tidak akan mendapati seseorang yang berakrab dengan saudaranya. Karenanya Nabi SAW mendorong para sahabatnya untuk menyuburkan ruh rasa cinta dan keakraban di antara mereka.⁴² Dari Abu Dzar al Ghifari RA, Rasulullah berkata padaku : “Jangan sekali-kali meremehkan kebaikan sedikitpun, meskipun hanya bertemu saudara dengan wajah yang berseri.”⁴³ Dalam kehidupan Nabi SAW ada beberapa contoh candaan beliau. Beliau melakukan hal itu dengan tujuan untuk pendidikan yang luhur yang melapangkan kehidupan kalbu dengan menggantungkan diri pada Allah SWT, sebagaimana di dalamnya ada rasa

³⁹Muhammad bin Asraf bin Amir bin Ali bin Haidar, *Aun al Ma'nun Syarb Abu Dawud*, Beirut : Daar Ibn Hazm, 2005. (14/106)

⁴⁰ Al Munawi, *Faidh al Qadir Syarb al Jami' al Shaghir*, juz III (Beirut : Dar al Ma'rifah, 1972), hlm.189.

⁴¹ Al Munawi, *Faidh al Qadir Syarb al Jami' al Shaghir*, juz III, hlm. 18.

⁴² Muhammad Abdullah Walad Karim, *Al Mizaaab fi al Sunnah* (Dar al Wathan), hlm. 15.

⁴³ Riwayat Muslim dalam bab *Isthab Thalaqatil Wajhi* (144/2626) diriwayatkan juga oleh Ahmad dalam al Musnad (5/63) lihat Imam Ahmad, *al Musnad* jilid 3 (Mesir : Dar al Ma'arif : 1958). Lihat : Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil).

cinta kepada individu-individu masyarakat baik yang muda maupun yang tua serta keindahan agama ini.

5. Sa'id bin 'Ali al Qhthani mengatakan bagaimana kejujuran untuk memberikan pengaruh yang sangat terpuji dalam kehidupan. Bagi seorang da'i atau pengajar yang memiliki sifat jujur dan tidak suka berbohong maka orang yang diseru akan cenderung menerima ajakannya. Kejujuran juga akan memberi dampak pada kedekatan, keakraban, kecintaan. Sedangkan kedustaan akan memberi dampak pada menghilangkan rasa saling percaya, menumbuhkan keraguan, plin-plan, menghilangkan kekokohan. Kejujuran akan menumbuhkan hati yang tenang, bahagia, dan lembut.⁴⁴ Dalam kitab "Afat al Lisan"⁴⁵ beliau mengutip sabda Rasulullah : Celaka orang yang bercerita suatu cerita agar orang-orang tertawa karena cerita itu kemudian dia berdusta, celakalah ia, selakalah ia.⁴⁶
6. Abu Bakar Jabir Al Jaza'iri mengatakan : Seorang muslim adalah orang yang jujur menyukai kejujuran dan berpegang teguh dalam kejujuran baik lahir maupun batin dalam perbuatan dan perkataan. Sesungguhnya kejujuran menunjukkan pada kebaikan dan sesungguhnya kebaikan menunjukkan kepada surga. Diantara bentuk jujur adalah jujur dalam perbuatan (muamalah) yaitu jika ia bermuamalah dengan seseorang, ia akan benar dalam berbuat tidak memalsu, menipu dan tidak bergurau. Seorang muslim adalah orang yang benar dalam keadaan, maksudnya ia tidak nampak selain dari nampak. Ia tidak menampakkan selain dari apa yang ada dalam batinnya, ia tidak memakai pakaian kebohongan, tidak pamer, dan tidak mengada-ada.⁴⁷
7. Ibnu Qoyyim al Jauziyah mengutip sabda Rasulullah SAW : "Diantara kebaikan Islam seseorang adalah meninggalkan perkara yang buka urusannya". Beliau kemudian mengomentari bahwa sungguh pada hari kiyaat nanti, ada seorang hamba yang datang membawa berbagai kebaikan sebesar gunung, tetapi dia mendapatkan lisannya telah menghancurkan semua itu.

⁴⁴ Sa'id bin 'Ali bin Wahf al Qahthani, *al Khuluq al Hasan fi Dhu' al Kitab wa al Sunnah* (Riyadh: 1431 H). hlm. 45.

⁴⁵ Sa'id bin 'Ali bin Wahf al Qahthani, *Afat al Lisan fi Dhu' al Kitab wa as Sunnah* (Riyadh : 1991 M), hlm. 74.

⁴⁶ Bukhari juz 3 hal. 11.

⁴⁷ Abu Bakar Jabir al Jazairi, *Minhajul Muslim* (Beirut : Dar al Fikr, 1995). hlm. 146 – 147.

Ada pula yang datang membawa berbagai keburukan sebesar gunung, namun dia mendapati lisannya telah menghancurkan semua itu, yaitu dengan banyak berdzikir kepada Allah dan hal-hal semisalnya.⁴⁸

8. Abdullah bin Muhamad al Baghdadi Syeikh mengatakan bahwa bohong dibolehkan dalam tiga perkara : dalam peperangan, dalam mendamaikan dua muslim yang berseteru dan seorang suami pada istrinya. Dibolehkan dusta dalam perang karena perang adalah tipuan. Tentara adalah perlindungan ummat maka ia harus diselamatkan. Dua orang mukmin yang berseteru adalah pangkal dan sumber dari segala kemaksiyatan. Sedangkan perselisihan suami istri membawa pada kehancuran keluarga, padahal keluarga adalah fondasi masyarakat.⁴⁹ Di luar dari kondisi tersebut dilarang untuk melakukan kebohongan.
9. Al Dzahabi dalam kitab al Kaba'ir menjelaskan tentang bahaya berdusta dan menempatkan dusta sebagai dosa besar urutan ke, beliau menukil hadis Rasulullah SAW : “Besarnya penghiyatan bahwasanya kamu menceritakan kepada saudaramu sesuatu, ia jujur kepadamu sedangkan engkau berdusta kepadanya.”⁵⁰ Dalam prank, pihak pranker berdusta kepada korban sedangkan korban jujur kepada prankernya.
10. Al Balawi dalam kitab *Madakbil al Syaithan* menjelaskan bahwa dusta adalah cara pertama yang dilakukan Iblis dalam menyesatkan manusia sebelum cara yang lain. Bahkan para pengikut iblis juga menggunakan kedustaan mengatasnamakan kebebasan, persamaan dan persaudaraan.⁵¹
11. Abu Al Barra' mengatakan bahwa televisi adalah salah satu sarana untuk menyebarkan budaya dan pemikiran Barat dalam masyarakat muslim berupa keyakinan-keyakinan, akhlaq, prinsip-prinsip di semua aspek sosial, ekonomi dan lainnya yang akan menyingkirkan aqidah Islam secara keseluruhan. Menyuguhkan kemaksiyatan dalam kemasan yang menarik, dihiasi, diperindah, seolah-olah ini satu bentuk kemajuan dan kemodernan dan menjadi pusat perhatian. bisa berupa seni, drama, olah raga yang

⁴⁸ Ibnu Qayyim al Jauziyah, *al Da'u wa al Dawa'* (Beirut : Dar al Kutub, 2011), hlm. 184.

⁴⁹ Abdullah bin Muhamad al Baghdadi, *Dzamm al Kadzib wa Ablib* (Damaskus : Dar as Sanabil, 1993), hlm. 8.

⁵⁰ Syamsuddin al Dzahabi, *al Kaba'ir* (Dar al Nadwah al Jadidi), hlm. 126.

⁵¹ Abdul Hamid al Bilali, *Al Bayan fi Madakbil al Syaithan*, (Beirut : Muassah al Risalah, 1986), hlm. 60.

kesemuanya sudah terjadi di tengah masyarakat Muslim.⁵² Selama ini prank bukan dianggap sebagai kriminal selama tidak mengganggu ketertiban umum dan tidak ada pihak yang melaporkan ke pihak yang berwenang, bahkan prank menjadi semacam pendekatan pergaulan dan hiburan.

12. Sa'id Abdul 'Azhim mengomentasi surat al-Hujurat : 11 tentang larangan Allah bagi orang beriman mengolok-olok atau menertawai orang beriman yang lain, bahwa larangan itu berlaku untuk segala macam jenis kondisi dan keadaan.⁵³
13. Muhammad Ali al Hasyimi mengatakan hendaklah seorang suami selalu menciptakan suasana yang menyenangkan di tengah keluarganya, dengan kelembutan, menggairahkan, keramahan tidak menanamkan kecurigaan, kesalahfahaman, persangkaan buruk, merendahkan dan olok-olokkan.⁵⁴

Kesimpulan

Bercanda pada awalnya adalah untuk mencairkan suasana dan membangun keakraban dengan teman dan keluarga. Hukum dasar bercanda adalah mubah selama tidak ada unsur yang mengharamkan seperti berbohong, merendahkan, mengolok-olok, menakut-nakuti, membuat orang lain bersedih dan dendam.

Prank selalu mengandung unsur kebohongan dan merugikan orang lain. Prank adalah perbuatan yang dibenci dalam Syariat Islam, meskipun tujuannya tidak untuk menyakiti korban karena korban mendapatkan kerugian dari aktifitas prank tersebut. Prank tetap perbuatan yang dibenci meskipun korban merasa terhibur atau tidak merasa disakiti.

Prank minimal menumbuhkan rasa kesal, keterkejutan, sakit hati dan kejengkelan. Dalam beberapa kasus sampai menimbulkan kemarahan, perselisihan, kesalahfahaman, rasa dendam, permusuhan bahkan meninggal dunia.

Prank merusak sendi-sendi kehidupan sosial di masyarakat. Ia telah merusak etika kesopanan, ketertiban umum, dan ketenangan. Apalagi jika prank menjadi gaya hidup dalam bergaul bahkan menjadi hiburan.

⁵² Abu al Barra' Usamah bin Yasin al Ma'ani, *Munkarat al Insan fima yusallitu al Jinn wa al Syayatin* (Amman : Dar al Ma'ali, 2000), hlm. 14-15

⁵³ Sa'id Abdul Adzim, *Kbuluq al Muslim* (Iskandariyah : Darul Iman), hlm. 231.

⁵⁴ Muhammad Ali al Hasyimi, *Syabshiyah al Muslim* (Dar al Basya'ir al Islamiyah), hlm. 78.

Prank di dunia media sosial sering menjadi ajang popularitas untuk meraup keuntungan materiil tertentu sehingga mendorong pelaku untuk berkreasi lebih ekstrim dalam menciptakan jenis dan variasi yang baru.

Daftar Pustaka :

- Abdul Hamid al Bilali, *Al Bayan fi Madalbil al Syaitan*, (Beirut : Muassah al Risalah, 1986)
- Abdullah bin Muhammad al Baghdadi, *Dzamm al Kadzib wa Ahlib* (Damaskus : Dar as Sanabil, 1993)
- Abi Abdullah Muhammad bin Islam'il bin Ibrahim bin Mughirah bin Bardiryah al Bukhari al Ja'fi, *Shohih al Bukhari*, juz 9.
- Abi al Husain bin Muslim bin al Hajjaj al Qusyairi al Naisaburi, *Shahih Muslim*, (Daar al Ta'shil).
- Abi Dawud Sulaiman bin al 'Asy'ats al Sijjistani, *As Sunan*, (Beirut : Daar al Ta'shil).
- Abu Abdurrahman Ahmad bin Syu'aib an Nasa'i, *as Sunan al Kubra* jilid 5 (Beirut :Dar al Ta'shil, 2012)
- Abu al Barra' Usamah bin Yasin al Ma'ani, *Munkarat al Insan fima yusallitu al Jinn wa al Syayatin* (Amman : Dar al Ma'ali, 2000)
- Abu Bakar Ahmad bin Al Husain bin 'Ali al Baihaqi, *As Sunan al Kubra* jilid 10 (Dar Fikr)
- Abu Bakar Jabir al Jazairi, *Minhajul Muslim* (Beirut : Dar al Fikr, 1995)
- Abu Bakr Abdurrazzaq bin Hammam al Shan'ani, *al Mushannaf* (Beirut : Dar al Ta'shil, 2015)
- Abu Isa bin Isa bin Saurah al Tirmidzi al Tirmidzi, *Sunan al Tirmidzi : al Jami' al Kabir* (Beirut : Dar Ta'shil, 2016)
- Abu Isa bin Isa bin Saurah al Tirmidzi, *al Syamail*
- Ahmad bin Ali bin Hajar al Atsqalani, Fathul Bari, *Syarh al Shahih* (al Maktabah al Salafiyah).
- Al Munawi, *Faidh al Qadir Syarh al Jami' al Shagbir*, juz III (Beirut : Dar al Ma'rifah, 1972)
- Badruddin al Ghazi, *Al Mizaaah fil Mizaaah*

- Ibnu Qayyim al Jauziyah, *al Da'u wa al Dawa'* (Beirut : Dar al Kutub, 2011)
- Imam Ahmad, *al Musnad* jilid 3 (Mesir : Dar al Ma'arif : 1958)
- Muhammad Abdullah Walad Karim, *Al Mi'zaab fi al Sunnah*, Dar al Wathan
- Muhammad Ali al Hasyimi, *Syahsbiyah al Muslim* (Dar al Basya'ir al Islamiyah)
- Muhammad bin Asraf bin Amir bin Ali bin Haidar, *Aun al Ma'nun Syarb Abu Dawud*, Beirut : Daar Ibn Hazm, 2005. jilid 14
- Muhammad Nasiruddin al Albani, *Shahih al Jami' al Shaghir* (Beirut : Maktabah al Islami, 1988)
- Muhammad Nasiruddin al Albani, *Shahih at Targhib wa al Tarhib* (Riyad : Maktabah al Ma'arif, 2000)
- Najmuddin al Ghazi, *Al Kawaakib al Sairah bi A'yan al Ma'ilah al 'Asyirah jilid 3*
- Nuruddin 'Ali bin Abi Bakr bin Al Haitsami, *Mujma' al Zawaid wa Manba' al Fawa'id* cetakan VIII (Beirut : Dar Kitab al 'Arabi)
- Sa'id Abdul Adzim, *Khuluq al Muslim* (Iskandariyah : Darul Iman)
- Sa'id bin 'Ali bin Wahf al Qahthani , *Afat al Lisan fi Dhu' al Kitab wa as Sunnah* (Riyadh : 1991 M)
- Sa'id bin 'Ali bin Wahf al Qahthani, *al Khuluq al Hasan fi Dhu' al Kitab wa al Sunnah* (Riyadh: 1431 H)
- Syamsuddin al Dzahabi, *al Kaba'ir* (Dar al Nadwah al Jadidi)